

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Sedikit saja terdapat kesalahan informasi persediaan barang akan mengakibatkan berbagai masalah salah satunya adalah kekosongan barang dan penumpukan barang di gudang. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan akibat kesalahan manusia ataupun karena sistem yang tidak tepat. Sebab salah satu penunjang ketepatan pelayanan pesanan produk adalah sistem yang ada dalam perusahaan tersebut. Bisa jadi dinyatakan jika sistem yang sudah ada tidak mampu mengatasi permasalahan yang terjadi ataupun sistem yang sudah ada masih kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan maka diperlukan suatu sistem yang terintegrasi dengan komputer yang dilengkapi dengan software dan hardware yang mendukung.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan pekerjaan informasi. Tidak dapat dipungkiri lagi apabila setiap perusahaan membutuhkan penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang tepat. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses dituntut untuk mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Dengan adanya komputer, data dapat diolah ke dalam berbagai bentuk informasi sesuai dengan keperluan masing-masing unit kerja. Pengolahan data yang melibatkan pemakaian komputer tidak akan terlepas dari sistem komputer itu sendiri, yaitu unsur perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*) dan perangkat manusia (*Brainware*). Bila suatu perusahaan menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer, maka diharapkan proses kerja dapat dilakukan secara cepat, tepat dan mudah. Hasil dari perkembangan teknologi sistem informasi dan komputer dapat dipelajari dan diterapkan oleh banyak kalangan, yang dalam hal ini adalah pengguna informasi yang menginginkan spesifikasi berdasarkan kebutuhan. Banyak bidang dalam usaha perusahaan ataupun instansi dapat dikomputerisasikan,

sehingga dengan adanya sistem komputerisasi, maka tugas dapat di selesaikan dengan cepat, rapi, tepat dan akurat dibandingkan dengan penyelesaian masalah secara manual, karena komputer dapat melakukan perhitungan dan operasi-operasi tertentu dengan sangat cepat, tepat, dan tak kenal lelah. Jika manusia sebagai operator maka manusia tersebut dapat mengalami yang disebut "*mental fatigue*" atau kelelahan pada mental dan psikis sedangkan hal ini tidak terjadi pada komputer, kecuali jika terjadi "*mental fatigue*" atau kerusakan pada perangkat kerasnya. Kestabilan suatu sistem informasi yang ditunjang oleh software dan hardware merupakan hal yang penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu, sistem informasi mengenai persediaan barang, sistem informasi ini sangat penting karena informasi mengenai persediaan barang dapat mendukung kegiatan operasional usaha suatu perusahaan, dan juga dapat mengefisienkan waktu yang dibutuhkan untuk proses penerimaan dan pengeluaran barang. Sistem informasi persediaan barang juga dapat mempermudah khususnya bagian gudang untuk melihat stock yang ada digudang dengan cepat melalui media komputer tanpa harus menghitung satu persatu jumlah barangnya di kartu stock secara manual sehingga proses permintaan apabila ada kekurangan barang dapat dilakukan dengan cepat, serta pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran barang akan menjadi lebih mudah.

PRIMKOPPOL (Primer Koperasi Polisi) Resta Malang adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa dan pertokoan, unit usaha utama dari perusahaan ini adalah unit usaha simpan pinjam seperti perusahaan koperasi lain pada umumnya, adapun unit usaha jasa lainnya adalah unit usaha wartel dan unit usaha fotocopy. Selain beberapa unit usaha jasa di atas, PRIMKOPPOL Resta Malang juga mempunyai unit usaha toko. Unit toko ini berdiri bersamaan dengan berdirinya PRIMKOPPOL sejak tahun 1986. Pada awalnya toko ini masih kecil, namun seiring dengan berjalannya waktu, toko ini menjadi maju dan besar. Ini dikarenakan adanya perubahan system pada unit toko tersebut, perubahan system yang signifikan diawali pada tahun 2003,

dimana unit toko ini telah menggunakan system informasi yang telah terkomputerisasi. Tepatnya pada bagian kepala operasional toko, gudang, dan kasir. Bagian gudang mempunyai peran sangat penting dalam pelaksanaan pengolahan persediaan barang, dimana system persediaan barang yang terkomputerisasi telah ada. Oleh karena itu, bagian gudang unit toko ini di dalam melakukan pengolahan persediaan barang diperlukan adanya system informasi persediaan barang yang lebih baik lagi, mengingat semakin ketatnya persaingan bisnis untuk membangun dan meningkatkan perusahaannya masing-masing. Dengan adanya system persediaan barang yang lebih baik diharapkan dapat memberikan suatu kemajuan yang lebih berarti pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang, atau bahkan mampu membuat kinerja unit toko ini semakin cepat, khususnya pada bagian gudang.

Dengan memperhatikan situasi perdagangan dan perkembangan teknologi saat ini dan masa depan yang menuntut pelaku bisnis untuk lebih proaktif dari usaha yang lebih kompetitif dan variatif, maka sangat dibutuhkan suatu sistem informasi dalam bidang perdagangan khususnya persediaan barang. Dalam hal ini proses membuat suatu sistem informasi persediaan barang untuk mendukung sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi.

Dari uraian diatas peneliti mencoba mengangkat permasalahan yang timbul, ke dalam suatu penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer Pada Unit Toko PRIMKOPPOL Resto Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Kendala-kendala umum yang sering ditemukan dalam ketidakberhasilan sebuah kegiatan pengolahan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya kebutuhan informasi yang terus bertambah, dengan berbagai titik berat informasi yang berbeda-beda.
2. Kecepatan pengolahan data, pihak manajemen menghendaki tersajinya laporan-laporan tadi dalam waktu yang cepat, karena mereka dihadapkan pada situasi yang sangat singkat dalam proses pengambilan keputusan.

3. Jumlah data yang semakin besar, tak hanya membebani proses pengolahan data yang terjadi saat ini, namun juga karena data-data tersebut akan dipakai sebagai referensi-referensi kunci, dalam penarikan kesimpulan di masa yang akan datang.

Mengingat begitu luasnya Fungsi Sistem Informasi yang ada pada unit toko. PRIMKOPPOL Resto Malang tersebut, maka penelitian ini bertolak pada Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer yang meliputi transaksi pengendalian perputaran barang, pemantauan persediaan barang atau stok barang dan retur barang. Untuk itu peneliti mencoba untuk lebih mempelajari serta melakukan studi untuk memperdalam sistem ini. Perumusan masalah ini bermanfaat secara praktis, sebab dengan demikian pembahasan dapat dibatasi dan difokuskan sehingga hasil yang diperoleh bisa optimal.

Dengan berbagai alasan tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang?
2. Bagaimana Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer pada unit toko PRIMKOPPOL Resto Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer yang ada pada Unit Toko PRIMKOPPOL Resto Malang.
2. Untuk mengetahui Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer yang sesuai untuk diterapkan pada Unit Toko PRIMKOPPOL Resto Malang.

D. Kontribusi Penelitian

1. Aspek Akademis
Dipergunakan sebagai masukan ataupun referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi khususnya jurusan Administrasi Bisnis dan juga bagi peneliti yang mengkaji masalah yang sama.

2. Aspek Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan untuk menerapkan sistem yang dapat menunjang kinerja perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi dalam lima bab, dimana dalam setiap bab diuraikan menurut pokok bahasannya. Adapun urutan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari penulisan yang akan dipakai untuk mengevaluasi dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Teori-teori tersebut antara lain mengenai sistem informasi dan desain sistem persediaan barang.

Bab III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan tentang metode pengumpulan data baik yang menyangkut rancangan penelitian, instrumen penelitian, sumber data, cara pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian serta analisis dan interpretasi data yang telah diperoleh guna menjawab perumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitiannya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi.